

## Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 83,82 poin atau 1,27% ke 6.665,30 pada akhir perdagangan Senin (3/1). Sembilan indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Indeks sektoral dengan kenaikan tertinggi adalah IDX Sektor Teknologi yang naik 4,53%, IDX Sektor Transportasi naik 2,35% dan IDX Sektor Keuangan yang naik 1,84%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 21,68 miliar saham dengan total nilai Rp 9,77 triliun. Investor asing pun mencatatkan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp 363 miliar di pasar reguler. (Investor Daily)

Pada tahun ini (2022), IHSG diprediksi tumbuh signifikan dan menembus level 7.000-an seiring pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Sejumlah sektor, terutama yang sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi, bisa melanjutkan kinerja positifnya. Optimisme tersebut didasarkan pada berlanjutnya tren pemulihan. Para pelaku pasar optimistis ekonomi RI bisa tumbuh dengan laju 5% seperti sebelum pandemi.

Mayoritas bursa saham Asia ditutup cerah pada perdagangan perdana di tahun 2022, Senin (3/1/2022), karena pelaku pasar optimis bahwa tahun 2022 menjadi tahun pemulihan ekonomi global, termasuk di Asia. Indeks Straits Times Singapura ditutup menguat 0,34% ke level 3.134,25, KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0,37% ke posisi 2.988,77. Sedangkan untuk indeks Hang Seng Hong Kong ditutup melemah 0,53% ke level 23.274,75. (CNBC Indonesia)

## News Highlight

- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan, defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 mencapai Rp 783,7 triliun atau 4,65% dari Produk Domestik Bruto (PDB) (unaudited). Defisit ini lebih rendah dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp 947 triliun atau 6,14% maupun target 2021 yang ditetapkan 5,7% dari PDB. (Investor Daily)
- Aktivitas sektor industri manufaktur di Tanah Air masih cukup menggeliat hingga tutup tahun 2021, sejalan dengan meningkatnya produksi dan permintaan pasar ekspor. Hal ini tercermin dari capaian Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada bulan Desember sebesar 53,5 atau masih di atas level ekspansif. (Kompas)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Desember 2021 tercatat sebesar 0,57 persen. Dengan begitu, inflasi secara tahunan (year on year/yoy) mencapai 1,87 persen. Inflasi bulan Desember menjadi yang tertinggi sepanjang tahun 2021, bahkan sejak Juli 2020. Sementara secara bulanan, tingkat inflasi bulan Desember 2021 merupakan yang tertinggi sejak 2 tahun terakhir. Melonjaknya harga minyak goreng dan beragam komoditas lainnya turut mengerek inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran. Andil terbesar terhadap inflasi bulan Desember 2021 berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,41 persen. (Kompas)
- Vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau booster akan dimulai pada 12 Januari mendatang. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, vaksin booster akan diberikan kepada masyarakat dewasa usia 18 tahun ke atas. Presiden Joko Widodo juga telah memberikan restu pelaksanaan vaksin dosis ketiga. Hal ini juga telah sesuai dengan rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). (Kata Data)

## Corporate Update

- BBHI**, PT Allo Bank Indonesia Tbk berencana melakukan penawaran umum terbatas atau rights issue sebesar Rp 4,8 triliun. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan pada Senin, (3/1), Allo Bank akan melepas 10,04 miliar saham atau setara 86% dari total modal BBHI. Harga pelaksanaan rights issue sebesar Rp 478 per saham sehingga total dana yang bisa dihimpun Rp 4,8 triliun. (Investor Daily)
- PPRE**, PT PP Presisi Tbk berhasil mencatatkan kontrak baru sebanyak Rp 5,6 triliun sepanjang tahun 2021. Angka itu melesat 100% dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp 2,8 triliun. (Investor Daily)
- BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk membukukan peningkatan laba bersih 154,19% di sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 menjadi Rp 930,78 miliar. Hingga kuartal III 2021, BSDE membukukan pendapatan sebesar Rp 5,17 triliun atau naik 20,74% secara year on year (yoy). Penjualan tanah, bangunan, dan strata title menjadi segmen dengan kontribusi terbesar atas total pendapatan BSDE, yakni sebesar 80%. (Kontan)
- ADRO**, PT Adaro Energy Tbk menetapkan kurs konversi pembagian dividen interim sebesar Rp 14.278 per USD. Dengan nilai tukar tersebut, total dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham sebesar Rp 4,99 triliun. (Investor Daily)

## Economic Calendar

| Tanggal         | Indonesia Economic Event      | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|-------------------------------|-----------|------------|
| 07 Januari 2022 | Foreign Exchange Reserves DEC |           | \$ 145.9 B |
| 11 Januari 2022 | Retail Sales YoY NOV          |           | 6.50%      |
| 11 Januari 2022 | Consumer Confidence DEC       |           | 118.50     |

| Index | Price    | Chg     | Ytd     |
|-------|----------|---------|---------|
| IHSG  | 6,665.31 | ▲ 1.27% | ▲ 1.27% |
| LQ45  | 943.32   | ▲ 1.28% | ▲ 1.28% |
| JII   | 569.42   | ▲ 1.32% | ▲ 1.32% |

| Sectoral                  | Price    | Chg      | Ytd      |
|---------------------------|----------|----------|----------|
| Technology                | 9,401.91 | ▲ 4.53%  | ▲ 4.53%  |
| Transportation & Logistic | 1,636.90 | ▲ 2.35%  | ▲ 2.35%  |
| Finance                   | 1,554.97 | ▲ 1.84%  | ▲ 1.84%  |
| Infrastructure            | 972.65   | ▲ 1.39%  | ▲ 1.39%  |
| Energy                    | 1,152.10 | ▲ 1.11%  | ▲ 1.11%  |
| Property & Real Estate    | 780.48   | ▲ 0.96%  | ▲ 0.96%  |
| Basic Industry            | 1,243.90 | ▲ 0.77%  | ▲ 0.77%  |
| Consumer Non Cyclical     | 667.65   | ▲ 0.53%  | ▲ 0.53%  |
| Industrial                | 1,037.25 | ▲ 0.05%  | ▲ 0.05%  |
| Healthcare                | 1,417.76 | ▼ -0.16% | ▼ -0.16% |
| Consumer Cyclical         | 896.70   | ▼ -0.41% | ▼ -0.41% |

| World Index | Price     | Chg      | Ytd      |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones   |           |          |          |
| Nasdaq      |           |          |          |
| S&P         |           |          |          |
| Nikkei      | 28,791.71 | ▼ -0.40% | ▼ -0.40% |
| Hang Seng   | 23,274.75 | ▼ -0.53% | ▼ -0.53% |

| Economic Data              | Price     | Chg    |
|----------------------------|-----------|--------|
| USDIDR                     | 14,265.50 | ▲ 3.00 |
| Indo Bond Yield (10 Thn %) | 6.39      | ▲ 0.11 |
| BI 7-Days RRR (%)          | 3.50      | 0.00   |
| Inflasi (Nov, YoY) (%)     | 1.75      | ▲ 0.37 |

## Index Movement (Ytd)





investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com><http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  

## Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.